

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENJALANKAN USAHA KECIL KERAJINAN TANGAN¹⁾

Oleh

Dwilita Astuti²⁾, R. Gunawan Sudarmanto³⁾, Eddy Purnomo⁴⁾

The aim of this developmental study is to produce an entrepreneurship textbook for students which is attractive and fit for use in learning, and to determine the effectiveness of textbooks in improving learning outcomes. Design and development of procedures to follow step of development by Dick and Carey. The results of developmental research can be concluded that the average learning outcomes in the experimental class taught using the textbook development results higher than the average classroom learning outcomes learning control by not using products of development. Completeness results of an experimental class classical study > 65%, while the control class mastery learning classical < 65%.

Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan buku ajar kewirausahaan untuk siswa yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran, dan untuk mengetahui efektifitas buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar. Desain dan prosedur pengembangan mengikuti langkah-langkah pengembangan Dick dan Carey. Hasil penelitian pengembangan dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan buku ajar hasil pengembangan lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang belajar dengan tidak menggunakan produk hasil pengembangan. Ketuntasan hasil belajar klasikal kelas eksperimen > 65%, sedangkan kelas kontrol ketuntasan belajar klasikal < 65%.

Kata kunci: buku ajar, kewirausahaan, pengembangan

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2014.

² Dwilita Astuti. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: dwilitaastiti@yahoo.com HP 085609354556

³ R. Gunawan Sudarmanto. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624. Email: rgunawan_sudarmanto@yahoo.com

⁴ Eddy Purnomo. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624. Email: edypurnomo@yahoo.com.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya mempunyai peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran harus mendapat perhatian serius, karena pembangunan Indonesia dimasa mendatang makin memerlukan manusia yang berkualitas, kreatif, dan bertanggung jawab. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.

Sekolah Menengah Kejuruan 2 Ganesa Sekampung Lampung Timur merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai tanggung jawab besar dalam pembentukan kualitas dan karakter bangsa, pendidikan di SMK 2 Ganesa Sekampung Lampung Timur harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan motifasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pembisnis atau *business entrepreneur*, tetapi profesi yang didasari oleh nilai-nilai kewirausahaan. Nilai-nilai kewirausahaan dapat diajarkan melalui mata pelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan memang tidak hanya berkontribusi untuk membentuk peserta didik menjadi seorang wirausaha. Karena pada dasarnya kewirausahaan sudah melekat pada diri seseorang. Untuk itu, pembelajaran kewirausahaan lebih diarahkan untuk membentuk jiwa wirausaha dan nilai-nilai kewirausahaan dalam diri peserta didik. Hal ini seperti diungkapkan Suherman (2008: 22), bahwa “tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa kewirausahaan peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif”.

Beberapa hal penyebab tidak efektifnya bahan ajar kewirausahaan dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik rendah pada peserta didik kelas XII SMK 2 Ganesa Sekampung Lampung Timur, antara lain: (1) penggunaan bahan ajar kewirausahaan yang seadanya, seperti buku paket bantuan pemerintah, (2) kurang kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, (3) pemberian informasi dari guru kurang komunikatif sehingga pelajaran kewirausahaan yang diterima peserta didik sulit untuk

mendapatkan transferan yang signifikan, sehingga peserta didik sulit mendapatkan nilai diatas KKM.

Berdasarkan kondisi peserta didik yang dikemukakan di atas merupakan tantangan bagi guru, untuk menjawab agar peserta didik dapat memiliki motivasi dan hasil belajar lebih dari nilai KKM pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menghasilkan bahan ajar yang menarik, berupa buku ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil kerajinan tangan.

Menurut Widodo dan Jasmadi (2008: 1), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini dilakukan dalam pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil kerajinan tangan (1) menghasilkan desain dan sintak bahan ajar kewirausahaan untuk melaksanakan usaha kecil yang akan dikembangkan di SMK 2 Ganesa Sekampung, (2) Implementasi menjalankan usaha kecil kerajinan tangan di SMK 2 Ganesa sekampung, (3)Pengujian Efektifitas buku ajar untuk melaksanakan usaha kecil kelas XII semester ganjil Di SMK 2 Ganesa Sekampung Tahun Pelajaran.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (dalam Pargito, 2010: 50) meliputi 5 langkah utama, sebagai berikut : 1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi, 4) ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan 5) ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir.

Tempat penelitian pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran kewirausahaan dilaksanakan di SMK 2 Ganesa Sekampung Lampung Timur. Alasan peneliti memilih tempat yaitu; (1) tempat penelitian merupakan Sekolah

Menengah Kejuruan yang mengutamakan lulusan yang siap kerja, (2) sebagai tempat kerja.

Penelitian pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk melaksanakan usaha kecil pada mata pelajaran kewirausahaan dilaksanakan pada kelas XII semester ganjil di SMK 2 Ganesa Sekampung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014. Alasan menentukan waktu penelitian pengembangan yaitu; (1) pengambilan SKL dan KI yang disesuaikan dengan judul penelitian, (2) pembekalan siswa untuk mandiri.

Desain pengembangan akan memaparkan prosedur yang ditempuh pengembangan dalam membuat produk. Berdasarkan model pengembangan Dick and Carey, maka prosedur penelitian pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk melaksanakan usaha kecil ini akan mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model tersebut. Pada penelitian dan pengembangan ini, tahap prosedur pengembangan yang dilaksanakan hanya sampai pada tahap ke-9 yaitu melaksanakan evaluasi formatif dan merevisi produk. Sedangkan untuk tahap ke-10 dari tahap Dick and Carey tidak dilaksanakan. Pengembangan bahan ajar untuk melaksanakan usaha kecil hanya sebagai uji coba *prototype* produk. Pembatasan ini disesuaikan dengan berbagai pertimbangan dari peneliti. Dick and Carey (2001: 2), terdapat sepuluh tahapan pengembangan pembelajaran, sebagai berikut: 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran (*identify instructional goals*), 2) melakukan analisis pembelajaran (*conduct intructional analisys*), 3) mengidentifikasi karakteristik siswa (*identify entery behaviours*). 4) merumuskan tujuan kerja (*write performance objektives*), 5) mengembangkan butir soal (*develop creterian-reference materials*), 6) mengembangkan strategi pembelajaran (*develop intructional strategy*), 7) mengembangkan dan memilih bahan ajar (*develop and select intructional*), 8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif (*design and conduct formative evaluation*), 9) merevisi pembelajaran (*revise intructional*), 10) mengembangkan dan melaksanakan evaluasi sumatif (*develop and conduct sumatif evaluation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Awal

Observasi awal dilakukan dengan cara melihat proses pembelajaran, dan berkomunikasi langsung dengan peserta didik serta guru. Observasi tidak hanya mengamati kegiatan siswa pada proses pembelajaran, tetapi observasi juga dilakukan terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran, bahan ajar, model, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Kewirausahaan. Selain itu diperoleh juga data nilai semesteran berupa nilai kemampuan kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Pemasaran pada KD 3.1 merencanakan dan melaksanakan usaha kecil kerajinan tangan.

Analisis Kurikulum 2013

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut pemerintah melakukan penetaan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji coba pada tahun 2014. KBK atau (*Competency Based Currikulum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksana pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranag pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan instruksional. Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Rancangan kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Pengembangan Bahan Ajar

Sesuai dengan prosedur pengembangan yang mengikuti desain penelitian pengembangan model Borg and Gall. Pengembangan bahan ajar untuk menjalankan usaha kecil kerajinan tangan yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan karya siswa dan belajar tuntas.

Widodo dan Jasmadi (2008: 40), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Evaluasi Formatif I: Validasi Reviu Ahli, berikut uraian hasil validasi reviu ahli rancangan buku ajar untuk siswa SMK 2 Ganesa sekampung kelas XII antara lain:

- 1) Penilaian Ahli Materi Pelajaran. Berdasarkan hasil penilaian Ahli Materi maka rancangan buku ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam katagori sangat relevan dan cukup relevan, tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran ahli materi.
- 2) Penilaian oleh Ahli Desain Pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian Ahli Desain Pembelajaran, maka rancangan buku ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam katagori sangat relevan dan cukup relevan, tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran Ahli Desain Pembelajaran.
- 3) Penilaian oleh Ahli Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian Ahli Bahasa Indonesia, maka rancangan buku ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam katagori cukup relevan, tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran Ahli Bahasa Indonesia.

Evaluasi Formatif II: Uji Coba Perorangan, berdasarkan hasil penilaian Uji Coba Perorangan Buku Ajar Kewirausahaan sangat relevan. Aspek penyajian desain, keunikan, analisis kebutuhan menurut siswa berkemampuan tinggi, sangat relevan menurut penilaian siswa berkemampuan sedang dan rendah.

Evaluasi Formatif III: Uji Coba Kelompok Kecil, uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap sembilan orang siswa, yaitu tiga siswa katagori berkemampuan rendah, tiga siswa katogori berkemampuan sedang, tiga siswa katagori berkemampuan tinggi. Berdasarkan jumlah skor perolehan nilai masing-masing aspek yang dinilai siswa pada uji coba kelompok kecil, diketahui bahwa; dari 9 orang responden menilai sangat relevan pada aspek desain buku ajar kewirausahaan menjalankan usaha kecil SMK, dan sangat relevan pada aspek penilaian siswa terhadap keunikan buku ajar Kewirausahaan menjalankan usaha kecil, serta sanagt relevan pada aspek kesesuaian kebutuhan buku ajar Kewirausahaan menjalankan usaha kecil. Maka

dapat disimpulkan bahwa buku ajar kewirausahaan dapat digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan dalam pembelajaran selanjutnya, Evaluasi IV Uji Coba Lapangan, uji coba lapangan bahwa buku ajar kewirausahaan yang dikembangkan mempunyai kecenderungan sistematis, sangat relevan, menarik, tepat dan fleksibel, mudah digunakan dan baik dalam mengundang minat belajar siswa sehingga layak untuk digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rerata hasil belajar siswa kelas XII Pemasaran (kelas eksperimen) yang pembelajarannya menggunakan buku ajar kewirausahaan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas XII Akuntansi (kelas kontrol) yang menggunakan buku paket dan konvensional. Rerata *Pretest* dan rerata *Posttest* kelas eksperimen (XII Pemasaran) sebesar 61,71 dan 76,57 sedangkan Rerata *Pretest* dan rerata *Posttest* kelas kontrol (XII Akuntansi) sebesar 50,14 dan 59,86 sehingga diperoleh rerata *Gain Score* untuk kelas eksperimen (XII Pemasaran) 14,86 dan kelas kontrol (XII Akuntansi) 9,71. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Hasil analisis statistik yang digunakan, pembelajaran menggunakan buku ajar kewirausahaan telah terbukti efektif dan layak untuk digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t bahwa besar koefisien t hitung lebih besar dari koefisien t tabel ($5,992 > 2,00$). Penelitian pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil SMK relevan dengan penelitian pengembangan sebelumnya yang dilakukan oleh Pujiati, 2006, pengembangan bahan ajar praktikkum pengantar akuntansi untuk mahasiswa jurusan akuntansi pada Jurusan D-3 akuntansi Stie Darmajaya Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa naskah bahan ajar layak untuk digunakan, relevan, cukup sistematis, cukup baik, cukup konsisten, cukup tepat, dan cukup menarik. Pembahasan dalam pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil, sebagai berikut.

Pembahasan

Desain sintak pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil. Desain dan sintak pengembangan bahan ajar kewirausahaan menjalankan usaha kecil melalui 9 langkah pengembangan, antara lain sebagai berikut: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran adalah menentukan

apa yang diinginkan agar peserta didik dapat melakukannya setelah menyelesaikan program pembelajaran, tujuan pembelajaran yaitu untuk menentukan apa yang dapat dilakukan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran adalah dengan cara analisis pembelajaran ini akan diidentifikasi keterampilan bawaan dan posisi analisis pembelajaran dalam keseluruhan desain pembelajaran merupakan prasyarat, sebagai perilaku yang menurut urutan gerak fisik berlangsung lebih dahulu, perilaku yang menurut proses psikologi muncul lebih dahulu atau secara kronologis terjadi lebih awal, (3) menganalisis karakteristik siswa sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas perorangan untuk dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam mempersiapkan strategi pengelolaan pembelajaran, (4) merumuskan tujuan kerja yang terkait dengan tujuan performasi yang terdiri dari tujuan uraian yang dikerjakan, menyebutkan tujuan kerja, menyebutkan kriteria yang digunakan untuk penilaian, (5) mengembangkan butir soal yaitu soal yang terdiri secara langsung untuk mengukur istilah patokan yang dideskripsikan dalam suatu perangkat tujuan khusus dan merupakan rambu-rambu untuk menentukan kelayakan penampilan siswa dalam tujuan, keberhasilan siswa dalam tes untuk mencapai ketercapaian Kompetensi Inti, (6) mengembangkan strategi pembelajaran adalah menjelaskan komponen umum suatu perangkat material pembelajaran dan mengembangkan materi secara prosedural haruslah berdasarkan karakteristik siswa, (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar adalah tiga pola pengajaran untuk mengajar atau menyampaikan pembelajaran seperti pengajaran merancang bahan pembelajaran individual, pengajaran memilih dan mengubah bahan ajar, dan pengajaran tidak memakai bahan tetapi menyampaikan menurut strategi pembelajaran yang telah disusun, (8) merancang dan melakukan evaluasi formatif adalah salah satu langkah dalam mengembangkan desain pembelajaran yang berfungsi untuk mengumpulkan data untuk perbaikan pembelajaran, (9) merevisi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk penyempurnaan atau perbaikan bahan pembelajaran sehingga lebih menarik, efektif bila digunakan dalam keperluan pembelajaran, sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Implementasi Menjalankan Usaha Kecil Kerajinan Tangan. Implementasi menjalankan usaha kecil kerajinan tangan menggunakan penilaian portofolio, penilaian portofolio adalah penilaian terhadap seluruh tugas yang dikerjakan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, penilaian portofolio dapat dilakukan bersama-sama oleh guru dan peserta didik, melalui suatu diskusi untuk membahas hasil kerja peserta didik, kemudian menentukan hasil penilaian atau skor. Hasil Penilaian pembelajaran, hasil penilaian portofolio dalam implementasi menjalankan usaha kecil yaitu penilaian dari lima kelompok yaitu karya siswa, sampel hasil karya siswa, implementasi menjalankan usaha kecil kerajinan tangan. Rekapitulasi hasil dari tiga penilaian yaitu baik, dan sangat baik.

Efektifitas bahan ajar kewirausahaan, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar kewirausahaan. Hasil dari efektifitas bahan ajar kewirausahaan dapat dilihat dari hasil evaluasi formatif I, II dan III dan IV dapat dijelaskan sebagai berikut. Evaluasi I Reviu oleh Ahli Materi Pelajaran, Ahli Desain Pembelajaran dan Ahli Bahasa. Berdasarkan hasil penilaian Ahli Materi maka rancangan buku ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam katagori sangat relevan dan cukup relevan, tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran ahli materi. Berdasarkan hasil penilaian Ahli Desain Pembelajaran, maka rancangan buku ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam katagori sangat relevan dan cukup relevan, tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran Ahli Desain Pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian Ahli Bahasa Indonesia, maka rancangan buku ajar kewirausahaan layak untuk dilanjutkan pada uji coba berikutnya, karena termasuk dalam katagori cukup relevan, tentunya setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran Ahli Bahasa Indonesia. Evaluasi II Uji Coba Perorangan. Uji coba perorangan dilakukan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah menilai buku ajar bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa, serta menumbuhkan kerjasama dan berkolaborasi antar teman. Tetapi untuk siswa berkemampuan rendah menilai rancangan buku ajar kewirausahaan kurang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai ketuntasan belajar. Selain memberikan penilaian, siswa juga memberikan masukan tentang

pengetikan kata-kata yang kelebihan dan kurang huruf. Evaluasi III Uji Coba Kelompok Kecil. Berdasarkan jumlah skor perolehan nilai masing-masing aspek yang dinilai siswa pada uji coba kelompok kecil, diketahui bahwa; dari 9 orang responden menilai sangat relevan pada aspek desain buku ajar kewirausahaan menjalankan usaha kecil SMK, dan sangat relevan pada aspek penilaian siswa terhadap keunikan buku ajar Kewirausahaan menjalankan usaha kecil, serta sangat relevan pada aspek kesesuaian kebutuhan buku ajar Kewirausahaan menjalankan usaha kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar kewirausahaan dapat digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan dalam pembelajaran selanjutnya. Evaluasi IV Uji Coba Lapangan. Uji coba lapangan bahwa buku ajar kewirausahaan yang dikembangkan mempunyai kecenderungan sistematis, sangat relevan, menarik, tepat dan fleksibel, mudah digunakan dan baik dalam mengundang minat belajar siswa sehingga layak untuk digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rerata hasil belajar siswa kelas XII Pemasaran (kelas eksperimen) yang pembelajarannya menggunakan buku ajar kewirausahaan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas XII Akuntansi (kelas kontrol) yang menggunakan buku paket dan konvensional. Rerata *Pretest* dan rerata *Posttest* kelas eksperimen (XII Pemasaran) sebesar 61,71 dan 76,57 sedangkan Rerata *Pretest* dan rerata *Posttest* kelas kontrol (XII Akuntansi) sebesar 50,14 dan 59,86 sehingga diperoleh rerata *Gain Score* untuk kelas eksperimen (XII Pemasaran) 14,86 dan kelas kontrol (XII Akuntansi) 9,71. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Hasil analisis statistik yang digunakan, pembelajaran menggunakan buku ajar kewirausahaan telah terbukti efektif dan layak untuk digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t bahwa besar koefisien t hitung lebih besar dari koefisien t tabel ($5,992 > 2,00$).

Simpulan dan Saran

Simpulan hasil analisis data penelitian dan pengembangan buku ajar kewirausahaan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan di SMK sangat dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi sekolah dimana peserta

didik yang menjadi subjek belajar. Desain dan sintak pengembangan bahan ajar kewirausahaan untuk menjalankan usaha kecil antara lain.

- 1) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran (*Identify Instructional Goals*).
 - 2) Melakukan Analisis Pembelajaran (*Conduct Intructional Analisis*).
 - 3) Mengidentifikasi Karakteristik Siswa (*Identify Entery Behaviours*).
 - 4) Merumuskan Tujuan Kerja (*Write Performance Objektives*).
 - 5) Mengembangkan Butir Soal (*Develop Creterian-reference Materials*).
 - 6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Develop Intructional Strategy*).
 - 7) Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar (*Develop and select Intructional*).
 - 8) Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif (*Design and Conduct Formative Evaluation*).
 - 9) Merevisi Pembelajaran (*Revise intructional*).
2. Implementasi menjalankan usaha kecil kerajinan tangan di SMK 2 Ganesa sekampung dilakukan dengan penilaian portofolio. Penilaian portofolio dilakukan dari lima kelompok dengan aspek penilaian yaitu karya siswa, sampel hasil karya siswa, implementasi menjalankan usaha kecil kerajinan tangan. Rekapitulasi hasil dari tiga penilaian yaitu sangat baik, sangat baik, dan sangat baik. Dari hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa dari implementasi menjalankan usaha kecil kerajinan tangan sangat baik bagi pembelajaran siswa dan dapat menimbulkan pengalaman, kerja sama, kreatifitas, dan jiwa wirausaha.
 3. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar kewirausahaan. Hasil evaluasi formatif I, II dan II dapat diketahui bahwa Buku ajar kewirausahaan yang dikembangkan mempunyai kecenderungan sistematis, sangat relevan, menarik, tepat dan fleksibel, mudah digunakan dan baik dalam mengundang minat belajar siswa sehingga layak untuk digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rerata hasil belajar siswa kelas XII Pemasaran (kelas eksperimen) yang pembelajarannya menggunakan buku ajar kewirausahaan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas XII Akuntansi (kelas kontrol) yang menggunakan buku paket dan konvensional. Rerata *Pretest* dan rerata *Posttest* kelas eksperimen (XII

Pemasaran) sebesar 61,71 dan 76,57 sedangkan Rerata *Pretest* dan rerata *Posttest* kelas kontrol (XII Akuntansi) sebesar 50,14 dan 59,86 sehingga diperoleh rerata *Gain Score* untuk kelas eksperimen (XII Pemasaran) 14,86 dan kelas kontrol (XII Akuntansi) 9,71. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol.

Hasil analisis statistik yang digunakan, pembelajaran menggunakan buku ajar kewirausahaan telah terbukti efektif dan layak untuk digunakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t bahwa besar koefisien t hitung lebih besar dari koefisien t tabel ($5,992 > 2,00$).

Berdasarkan simpulan diatas, dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Produk hasil pengembangan ini masih memungkinkan untuk dapat dikembangkan kembali baik dari sisi isi buku ajar.
2. Perlu dilakukan uji coba lapangan terhadap penggunaan buku ajar kewirausahaan hasil pengembangan pada wilayah yang lebih luas, sehingga hasilnya dapat lebih digeneralisasikan dan manfaatnya dirasakan oleh berbagai pihak.
3. Penggunaan Model Dick and Carey dalam penelitian dan pengembangan ini hendaknya dilakukan dengan teliti karena memungkinkan adanya revisi pada tiap-tiap langkah yang telah dilalui apabila diketahui dari hasil evaluasi formatif masih terdapat kekurangan-kekurangan.
4. Pembelajaran menggunakan media belajar buku ajar kewirausahaan sebagai media belajar alternatif secara statistik terbukti menghasilkan hasil belajar yang berbeda secara signifikan dengan pembelajaran yang menggunakan media belajar konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

Dick W, and Carey L. 2001. *The Sistematic Design of Instruction*. New York: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.

Pargito. 2010. *Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan*. Lampung: Diktad MPIPS FKIP Universitas Lampung.

Pujiati. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar Pratikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Tesis)*. Bandar Lampung: Program Pascasarjana Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (tidak diterbitkan).

Suherman, Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Widodo, Chomsin S. & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.